

**EFEKTIVITAS KERJASAMA PENANGGULANGAN PEREDARAN
NARKOBA ILEGAL (*MERIDA INITIATIVE*) ANTARA PEMERINTAH MEKSIKO
DAN AMERIKA SERIKAT (2007-2012)**

Oleh:

EFRAGIL SAMOSIR¹

Email: efragilsammo@gmail.com

Pembimbing: FAISYAL RANI, S.IP.MA

Bibliografi: 8 Buku, 12 Jurnal, 6 web

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus bina widia jl. H.R. Soebrantas Km.12,5 Simp.Baru Pekanbaru.28293

Telp/Fax.0761-63277

ABSTRACT

This study is focused on the effectiveness of the cooperation of eradicate illegal drugs trafficking (Merida Initiative) between the United States and Mexico in 2006-2012. The activity of Drugs Trans Organizations (DTOs) in the U.S. and Mexico have caused negative impacts on both countries. Mexico's DTOs are major supplier of cocaine, heroin, methamphetamine, and marijuana into U.S. territory. The competition between DTOs in the race for the distribution area in Mexico has caused thousands of deaths each year. This common problem eventually became cooperation between U.S. and Mexican governments, which is called Merida Initiative.

This study uses a qualitative research method that uses books, journals and competent websites to explain the effectiveness of the Merida Initiative cooperation between U.S. and Mexico in 2006-2012. The writer uses the theory of cooperation by KJ Holsty and neoliberal's perspective. The writer also uses nation state as the level of analysis.

This study found that the Merida Initiative cooperation of U.S. and Mexico in 2006-2012 is not operating effectively. The benefits of this cooperation is only perceived by the Mexican government. Through Merida Initiative programs, there is a very significant improvement in the judicial system and law enforcement in Mexico. As for the U.S. government who has provided assistance over U.S. \$ 2 billion during the year of 2006-2012, the Merida Initiative programs have failed to reduce consumption and demand for drugs in the United States.

Keywords: Drugs Trans Organization (DTO), cooperation, effectiveness.

¹ Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional FISIP UR, NIM: 0701112778

Pendahuluan

Jumlah obat terlarang semakin banyak digunakan dan diperjual belikan di lingkungan masyarakat Amerika Serikat. Peningkatan peredaran Narkoba tersebut telah menimbulkan dampak yang buruk baik pada pengguna maupun masyarakat yang berada disekitarnya. Sebuah survey yang dilakukan NSDUH memperkirakan pada tahun 2006, terdapat 20,4 juta orang Amerika berusia lebih dari 12 tahun telah menggunakan Narkoba.² jumlah itu mewakili 8,3% jumlah penduduk AS yang berusia lebih dari 12 tahun. Pada tahun 2007, sekitar 24.000 orang Amerika meninggal karena penyalahgunaan Narkoba. Jumlah tersebut meningkat 800% dari jumlah korban yang meninggal karena masalah yang sama pada tahun 2001.³

Peredaran dan penyalahgunaan Narkoba di Amerika Serikat tidak hanya menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat saja tetapi juga telah menimbulkan kerugian pada negara. Pada tahun 2005, pemerintah Amerika Serikat telah mengeluarkan anggaran lebih dari US\$ 200 juta dalam upaya penanggulangan dampak negatif yang ditimbulkan penyalahgunaan Narkoba di Amerika Serikat.⁴ Yang meliputi perawatan terhadap korban overdosis, terapi dan kegiatan sosial dalam mencegah peredaran Narkoba khususnya pada kalangan pelajar dan remaja Amerika Serikat.

Peredaran Narkoba juga telah menimbulkan peningkatan angka kriminalitas dan pelanggaran hukum lainnya. Tingkat kesadaran yang berkurang setelah mengkonsumsi Narkoba kerap menimbulkan kecelakaan perkelahian dijalanan. Pada tahun 2005, 80% di seluruh penjara Amerika Serikat berhubungan dengan kejahatan yang disebabkan oleh penyalahgunaan dan peredaran Narkoba.⁵ Penyalahgunaan Narkoba di Amerika Serikat telah meliputi berbagai golongan umur, profesi dan tingkat sosial. Tentunya pihak-pihak tersebut memainkan peran yang berbeda dalam keterlibatannya dalam peredaran dan penyalahgunaan Narkoba. Masyarakat miskin yang didominasi oleh anak jalanan dan tidak memiliki pekerjaan yang tetap biasanya berperan dalam memasarkan Narkoba pada tingkat eceran. Konsumen Narkoba di Amerika Serikat didominasi oleh masyarakat dalam usia produktif dan memiliki pekerjaan tetap. Sedangkan aktor-aktor berpengaruh baik dalam pemerintahan, bisnis swasta ataupun pemimpin preman biasanya berperan sebagai penyalur dalam jumlah besar yang sering disebut sebagai Kartel Narkoba.

Narkoba pertama kali muncul di Amerika Serikat pada pertengahan tahun 1800an pasca perang saudara di Amerika Serikat. Pada awalnya jenis Narkoba yang masuk ke Amerika Serikat adalah opium dan kokain. Kemudian pada tahun 1906 morfin dan heroin mulai digunakan untuk tujuan pengobatan. Penggunaan Narkoba telah menjadi *trend* dikalangan kaum muda, kulit hitam dan putih serta kelas menengah di Amerika Serikat. Penggunaan Narkoba menjadi *trend* karena dianggap sebagai representasi pemberontakan sosial dan protes terhadap masa kerusuhan politik. Para pecandu membeli Narkoba secara ilegal melalui kelompok-kelompok yang dikenal sebagai mafia dan *gangster* yang bekerjasama

² Rockville, MD. (2007). *Results from the 2006 National Survey on Drug Use and Health: National Findings*. NSDUH Series H-32, DHHS Publication No. SMA 07-4293). 2007

³ Enterprise Institute for Public Policy Research, Presentation by Robert "Bobby" Charles, Assistant Secretary of State for International Narcotics and Law Enforcement, Washington, DC, Nov. 8, 2007. dapat diakses pada <<http://www.aei.org/events/filter..eventID.1584/transcript.asp>>

⁴ Charles, *supra* note 1; *Drug War Facts*, *supra* note 2 at 49 (noting that a National Survey on Drug Use and Health 2005 estimated that the US population aged twelve and over frequently using heroin was very slight).

⁵ Ibid.

dengan Kartel sebagai pemasok utama ke Amerika Serikat.

Organisasi perdagangan Narkoba atau biasa disebut dengan Kartel di Meksiko merupakan kelompok yang paling bertanggung jawab atas masuknya Narkoba ke Amerika Serikat. Sehingga pemerintah Amerika Serikat telah menandai Kartel Narkoba di Meksiko sebagai ancaman kejahatan terorganisir yang terbesar ke AS. Kartel-kartel Meksiko memegang kendali operasi dan distribusi Narkoba sepanjang perbatasan Barat Daya di AS. Kartel Meksiko semakin memperkuat peranannya dalam mengontrol peredaran Narkoba di AS melalui peningkatan transportasi, jaringan distribusi serta menyingkirkan pesaing yang berasal dari Amerika Latin lainnya, terutama Kartel dari Kolombia.

Meksiko merupakan jalur penting yang dilalui perdagangan Narkoba di kawasan Amerika. Posisi geografis Meksiko yang berbatasan langsung dengan Amerika Serikat dan lemahnya sistem keamanan di perbatasan kedua negara membuat Meksiko menjadi negara transit Narkoba yang sangat ideal. Sekitar sembilan puluh persen Narkoba yang masuk ke Amerika Serikat masuk melalui Meksiko atau dikenal juga dengan koridor Amerika Tengah.⁶ Kartel-kartel di Meksiko menjadi pemasok utama ganja, kokain, heroin dan *methamphetamines* ke Amerika Serikat.

Permasalahan yang disebabkan oleh peredaran Narkoba di Meksiko telah mencapai tahap yang mengkhawatirkan. Peredaran Narkoba telah menciptakan tingginya angka kekerasan, penculikan bahkan pembunuhan. Peredaran Narkoba di Meksiko juga tidak lepas kaitannya dengan perdagangan senjata ilegal, *money laundering*, dan korupsi serta persaingan antar *gangster* yang dapat mengacaukan kondisi domestik. Dari tiga golongan negara yang bermasalah dengan

Narkoba oleh PBB, Meksiko dikategorikan sebagai golongan yang terparah karena termasuk kepada negara produsen, konsumen dan sekaligus tempat transit Narkoba.

Krisis keamanan yang berkaitan dengan kekerasan akibat kegiatan perdagangan dan persaingan distribusi Narkoba antara Kartel-kartel di Meksiko telah menewaskan banyak korban. Kantor Kejaksaan Federal Meksiko, PGR, merilis angka kematian akibat kekerasan Narkoba sejak 2006 sampai dengan September 2011 mencapai 47.515 orang.⁷ Kekerasan yang pada umumnya terjadi di perbatasan antara Meksiko dengan AS menimbulkan kekhawatiran bagi para pembuat kebijakan di Amerika Serikat. Kekerasan tersebut dianggap berpotensi untuk meluas ke Amerika Serikat.⁸ Tidak hanya ancaman kekerasan, beberapa pertimbangan terkait akibat kompleksnya permasalahan yang ditimbulkan oleh para Kartel Narkoba juga memunculkan kepentingan dari pihak AS terhadap permasalahan internal Meksiko tersebut.

Permasalahan yang dialami bersama oleh pemerintah Amerika Serikat dan Meksiko menjadi alasan kuat kedua negara dalam membina kerjasama penanggulangan peredaran Narkoba. Pada bulan Maret 2007 pemerintah AS mengadakan pertemuan dengan pemerintah Meksiko di Merida, negara bagian Yucatan, Meksiko. dalam pertemuan tersebut presiden Bush dan Calderon sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam menangani peredaran Narkoba khususnya di Meksiko dan Amerika Serikat. Kerjasama ini pada akhirnya dikenal dengan sebutan *Merida Initiative*. *Merida Initiative* merupakan

⁷ *Korban Perang Narkoba Meksiko Mencapai Puluhan Ribu Jiwa.*
<http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2012/01/120113_mexicodrugs.shtml>. [diakses 9 Januari 2012]

⁸ Kristin M. Finklea and Clare Ribando Seelke. *CSR Report R41349*. August 15, 2011. <<http://www.fas.org/sgp/crs/row/R41349.pdf>>

⁶ Ted Gallen Carpenter, *Bad Neighbor Policy*. 2003.NY: Palgrave Macmillan. hal. 169.

kesepakatan untuk menanggulangi dampak peredaran Narkoba ilegal bersama antara Pemerintah Meksiko dan Amerika Serikat. Badan Legislatif Amerika secara resmi menyetujui H.R. 6028, *The Merida Initiative to Combat Illicit Narcotics and Reduce Organized Crime Authorization Act* pada tanggal 11 Juni 2008 sebagai bentuk legalisasi terhadap *Merida Initiative*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan sesuatu hakekat dari fenomena sosial dengan cara menganalisis fenomena tersebut berdasarkan data-data yang ada. Kerjasama penanggulangan Narkoba antara Meksiko dan Amerika Serikat dijadikan sebagai objek penelitian untuk memaparkan mengenai dampak yang dihasilkan kerjasama merikda Initiative terhadap kedua negara yakni Amerika Serikat dan Meksiko.

Penelitian ini menggunakan perspektif neoliberal. Perspektif neoliberal menekankan interdependensi dan kerjasama internasional yang dilembagakan secara permanen untuk memenuhi hasrat dari negara-negara yang meningkatkan taraf hidup rakyatnya dan terciptanya perdamaian.⁹ Tingkat analisa yang digunakan adalah negara. Teori yang digunakan adalah teori kerjasama internasional oleh K.J. Holsti. Kerjasama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Hubungan kerjasama antar negara dapat mempercepat proses peningkatan kesejahteraan dan penyelesaian masalah diantara dua atau lebih negara tersebut. Menurut K.J. Holsti, proses kerjasama atau kolaborasi terbentuk dari perpaduan keanekaragaman masalah nasional, regional, atau global yang muncul dan memerlukan perhatian dari

lebih satu negara. Masing-masing pemerintah saling melakukan pendekatan yang membawa usul penanggulangan masalah, mengumpulkan bukti-bukti tertulis untuk membenarkan suatu usul atau yang lainnya dan mengakhiri perundingan dengan suatu perjanjian atau pengertian yang memuaskan semua pihak.

Masalah yang ditimbulkan oleh aktivitas kartel dan peredaran Narkoba di kedua negara, mendorong Amerika Serikat dan Meksiko menyepakati kerjasama penumpasan peredaran Narkoba bersama dalam sebuah perjanjian yang formal. Kerjasama penanggulangan Narkoba antara pemerintah Amerika Serikat dan Meksiko sebenarnya telah dimulai dengan kerjasama *Binational Drug Control Strategy* pada tahun 1997. Namun pergantian kepemimpinan dan perubahan kepentingan masing-masing negara menyebabkan perjanjian tidak berjalan seperti yang diinginkan. Keterbatasan perjanjian ini selanjutnya disempurnakan pada tahun 2007 dengan perjanjian baru yang dikenal dengan kerjasama *Merida Initiative*. *Merida initiative* menyepakati bantuan US \$1,4 miliar yang diberikan dalam bentuk pelatihan dan bantuan peralatan untuk Meksiko dari pemerintah Amerika Serikat.

Pada pelaksanaan kerjasama *Merida Initiative* banyak pengamat yang mengkritik pemerintah Meksiko dan Amerika Serikat dalam menjalankan isi kesepakatan *Merida Initiative*. Pengamat mengeluhkan tingginya angka korban yang disebabkan perang terbuka yang dilakukan oleh pemerintah Meksiko dalam upaya menumpas peredaran Narkoba di perbatasan Amerika Serikat dan Meksiko.

Pengamat juga menilai bahwa pemerintah Amerika Serikat telah lalai dalam memenuhi kewajiban untuk pengiriman bantuan peralatan yang disepakati dalam *Merida Initiative*. Peralatan atau pelatihan yang seharusnya diberikan seringkali mengalami ketertundaan dalam pengiriman ke Meksiko. Sehingga berpengaruh terhadap

⁹ Paul R.viotti dan Mark Kauppi.1997. *International Relations and World Politic: Security, Economy and Identity*. Upper Sadle River: Prentice Hall. Dalam Aleksius Jemadu.2008. *Politik Global dalam Teori dan Praktik*. Bandung:Graha Ilmu.hal.16.

tujuan yang diinginkan dalam kesepakatan kedua negara. Masih tingginya angka pengguna Narkoba dan peredaran Narkoba di Amerika Serikat juga menjadi pertanyaan bagi banyak pihak tentang keberhasilan program Merida Initiative tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Secara garis besar ada empat jenis Narkoba yang diselundupkan kartel Meksiko ke wilayah AS. Yaitu kokain yang diproduksi oleh Kartel Kolombia, heroin, methamphetamin, dan ganja yang mayoritas masing-masing diproduksi oleh Kartel Meksiko.¹⁰ Empat jenis tersebut skaligus jenis Narkoba yang paling banyak digunakan di AS. Selain melakukan penyelundupan Narkoba, Kartel Narkoba juga melakukan penyelundupan senjata, dan kegiatan pencucian uang.

Heroin

Heroin adalah jenis Narkoba yang disintesis dari morfin, yaitu suatu zat alami yang diekstrak dari biji polong tanaman opium yang biasanya tumbuh Asia dan Amerika Tengah.¹¹ Heroin biasanya berbentuk bubuk putih atau coklat namun ada juga yang berbentuk zat hitam yang lengket, yang dikenal juga sebagai "tar." Heroin biasanya dikonsumsi dengan cara disuntikkan, mendengus atau menghirup dan dapat juga digunakan seperti rokok. Heroin termasuk kedalam kelompok Narkoba yang berbahaya. Penggunaan heroin secara berkesinambungan dapat merusak otak penggunanya. Selain itu overdosis atau keracunan yang terjadi akibat penyalahgunaan heroin juga sering menimbulkan kematian. Narkoba jenis heroin di AS sebagian besar diproduksi

dan diselundupkan oleh Kartel Meksiko. Pengguna Narkoba jenis heroin di AS tergolong sangat tinggi yaitu 281.000 orang *current user* dan 620.000 *past year user* ditahun 2011.¹²

Kokain

Kokain adalah jenis Narkoba yang dapat menghasilkan rangsangan kuat di otak orang yang mengkonsumsinya. Kokain terbuat dari daun tanaman *coca*, sejenis tanaman asli dari Amerika Selatan.¹³ Mengonsumsi kokain dapat menghasilkan euforia jangka pendek, meningkatkan energi, dan banyak bicara. Penggunaan kokain tanpa dosis yang tepat dari dokter dapat menyebabkan efek negatif pada fisik yang berbahaya. Seperti meningkatkan denyut jantung dan tekanan darah yang dapat menyebabkan gagal jantung sewaktu-waktu. Mengonsumsi kokain dapat menyebabkan ketergantungan.

Kokain biasanya dijumpai dalam bentuk bubuk. Mengonsumsi kokain umumnya dengan cara menghirup melalui hidung. Kokain juga sering dikonsumsi dengan cara melarutkan pada larutan dan kemudian disuntikkan kedalam aliran darah. Cara penyuntikan ini semakin meningkatkan resiko bagi pengguna kokain karena berpotensi menularkan penyakit menular. Kokain juga bisa dijumpai dalam bentuk kristal yang disebut dengan "*crack*". Hasil olahan kokain dalam bentuk *crack* dapat dikonsumsi dengan cara dipanaskan diatas benda logam kemudian asapnya dihisap seperti rokok. Istilah *crack* berasal dari bunyi berderak dari kristal yang dihasilkan oleh kristal yang dipanaskan.

Pada tahun 2008 *National Survey on on Drug Use and Health* (NSDUH)

¹⁰ U.S. Central Intelligence Agency, *World Fact Book*. North America, US. <<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/us.html>>. [diakses pada 3 maret 2013]

¹¹ National Institute on Drug Abuse: *The Science of Drug Abuse & Addiction; Heroin*. Diakses dari <<http://www.drugabuse.gov/publications/drugfacts/heroin>>. [diakses pada September 2013]

¹² Drug Enforcement Administration (DEA). *National Drug threat Assesment Summary 2013*. November 2013. Dapat diakses di <<http://www.justice.gov/dea/resource-center/DIR-017-13%20NDTA%20Summary%20final.pdf>>.

¹³ National Institute on Drug Abuse. Loc.cit

melakukan survey pada masyarakat AS yang berumur lebih dari 12 tahun. Hasil survey tersebut menunjukkan bahwa 0,7% dari masyarakat AS (43.000) adalah pengguna kokain. Jumlah ini relatif sama dengan hasil survey yang dilakukan sejak tahun 2002. Namun penggunaan *crack* kokain relatif berkurang, khususnya bagi pengguna yang berusia 12-17 tahun yaitu dari 0,6% menjadi 0,4%.¹⁴

Methamphetamine

Dalam bisnis Narkoba, *methamphetamine* memiliki banyak istilah lain yang digunakan untuk menyebutnya. Ada yang menyebut dengan *meth*, *crystal*, kapur, dan es, dan beberapa istilah yang berbeda di berbagai tempat. *Methamphetamine* adalah salah satu jenis Narkoba berupa obat perangsang yang sangat berbahaya. Sifatnya sangat adiktif, dan secara kimiawi mirip dengan amfetamin. Methamphetamin biasanya berwarna putih, tidak berbau, dan ada juga berupa kristal dengan rasa pahit.¹⁵ Methamphetamine oleh para konsumennya biasanya dengan menggunakan mulut. Ada yang menggunakan seperti rokok, menghisap langsung dengan hidung, dilarutkan dengan minuman beralkohol dan ada juga yang menyuntikkan langsung ke pembuluh darah. Penggunaan dengan cara menghisap dan menyuntikkan akan memberikan efek yang sangat cepat ke jaringan otak pengguna. Pengguna akan langsung merasakan euforia secara berkesinambungan. Karena pengguna dengan segera mengalami kehilangan kesadaran, pengguna sering kali menggunakan dengan dosis berulang yang dapat berakibat fatal yaitu overdosis dan kematian.

Mengonsumsi methamphetamin akan membuat pengguna selalu terjaga,

¹⁴ Drug Enforcement Administration (DEA). *National Drug threat Assesment Summary 2013*. DEA-NWW-DIR-017-13. November 2013.hal 8.

¹⁵ National Institute on Drug Abuse. Loc.cit.*DrugFacts: Methamphetamine*.

merangsang peningkatan aktivitas fisik, menurunkan nafsu makan, meningkatkan detak jantung dan nafas tersengal serta peningkatan suhu tubuh yang drastis. Penggunaan methamphetamin jangka panjang akan menimbulkan banyak efek negatif pada fisik diantaranya kehilangan berat badan secara ekstrim, masalah gigi yang parah, dan menyebabkan infeksi pada kulit. Penggunaan methamphetamin juga meningkatkan risiko tertular penyakit menular seperti HIV dan hepatitis B dan C. Di Amerika pengguna *methamphetamine*

Marijuana/Ganja

Marijuana atau ganja adalah jenis Narkoba yang biasanya berupa daun kering, bunga, batang, dan biji dari tanaman rami *Cannabis Sativa*, yang bersifat psikoaktif (mengubah pikiran) karena mengandung senyawa kimia *delta-9-tetrahydrocannabinol* (THC), serta senyawa lain.¹⁶ Ganja biasanya dikonsumsi dengan cara dilinting seperti rokok, menggunakan pipa atau menggunakan pipa air (bong). Di beberapa tempat penggunaan ganja juga dicampur dengan bahan makanan atau diseduh seperti teh.

Ganja merupakan jenis narkoba yang paling banyak di gunakan di AS. Hasil survey NSDUH menunjukkan bahwa 18,1 juta orang atau 7% dari populasi warga AS yang berusia lebih dari 12 tahun pernah mengonsumsi ganja di tahun 2011. Jika dibandingkan dengan beberapa jenis Narkoba lainnya, ganja digolongkan sebagai jenis yang lebih ringan. Walaupun tergolong jenis yang ringan penggunaan secara terus menerus dan dalam usia muda dapat mengganggu kinerja otak terutama mengenai ingatan.

Dalam sebuah penelitian berkelanjutan jangka panjang di Slandia Baru dengan sampel masyarakat usia 13-38 tahun menyimpulkan bahwa penggunaan ganja pada jangka panjang

¹⁶ National Institute on Drug Abuse. Loc.cit. *DrugFacts: Marijuana*.

dapat mengurangi tingkat kecerdasan IQ. Dalam penelitian tersebut rata-rata pengguna kehilangan 8 angka IQ nya setelah menggunakan ganja dengan intensitas tinggi. Kebanyakan orang menganggap bahwa ganja tidak memberikan efek candu, tetapi sebuah penelitian di AS menyebutkan bahwa mengkonsumsi ganja dapat membuat 9% konsumennya kecanduan.¹⁷ Dampak negatif lain dari penyalahgunaan ganja adalah gangguan kesehatan terutama yang berkaitan dengan pernafasan. Karena penggunaannya dihisap seperti rokok, mengkonsumsi ganja sering menimbulkan iritasi pada tenggorokan, sakit dada akut, bahkan kanker paru-paru.

Senjata

Meksiko mengalami krisis keamanan dan angka kematian terkait kerusakan bersenjata yang cukup tinggi sejak tahun 2006. Badan pengawasan Meksiko mencatat telah terjadi 120.000 kasus kekerasan dengan penggunaan senjata api dan menimbulkan lebih dari 60.000 korban jiwa sampai pada tahun 2012.¹⁸ Pengamat menilai tingginya korban meninggal sangat dipengaruhi oleh tingginya peredaran senjata api ilegal di Meksiko. Sebagian besar kerusakan yang menyebabkan kematian terjadi di beberapa negara bagian terutama yang berbatasan dengan perbatasan barat daya (*Southwest Border*). Dari sejumlah penelitian berdasarkan survey dan penyitaan menyebutkan bahwa sekitar 80% senjata yang beredar di Meksiko berasal dari Amerika Serikat. Senjata yang beredar di Meksiko diselundupkan terutama untuk tujuan kegiatan kriminal. Tidak ada angka pasti yang menyebutkan berapa jumlah senjata buatan AS yang masuk ke Meksiko, tetapi dari hasil sitaan yang

cukup tinggi dan tingginya kekerasan dengan menggunakan senjata api di Meksiko cukup menjadi landasan untuk pemerintah Meksiko dan AS untuk mempertimbangkan peningkatan pengawasan terhadap peredaran dan lalu lintas senjata api terutama di perbatasan kedua negara.

Peuncucian Uang

Jumlah uang yang mengalir dari AS ke Meksiko terkait perdagangan Narkoba ilegal sangatlah besar, diperkirakan mencapai angka \$35-40 miliar per tahun.¹⁹ Dalam bisnis Narkoba ilegal margin keuntungan yang di dapat kartel bisa mencapai 80%. Dari keuntungan Kartel yang begitu besar diyakini mampu membeli hotel, dealer mobil, perusahaan bus, kasino, gedung pencakar langit, bahkan bisnis penerbangan dan gaya hidup mewah lainnya.²⁰ Untuk menghilangkan jejak bisnisnya Kartel biasanya melakukan pencucian uang hasil bisnis Narkoba kedalam bentuk properti atau bisnis lainnya. Pihak otoritas meksiko memperkirakan kegiatan pencucian uang di Meksiko mencapai angka US\$ 50 miliar dolar setiap tahunnya. Nilai ini lebih dari jumlah ekspor minyak nasional Meksiko dan setara dengan 3% PDB Meksiko di tahun yang sama.

Banyak cara yang dilakukan Kartel untuk mengelabui penegak hukum dalam proses pencucian uang kes dari AS ke Meksiko. Diantaranya dolar digunakan untuk pembelian mainan dan tekstil dari China yang kemudian di ekspor ke Meksiko untuk dijual kembali. Penelusuran kasus yang dilakukan kepolisian Meksiko yang bekerja sama dengan DEA Amerika Serikat menemukan fakta bahwa di beberapa kasus Kartel telah berupaya untuk menginfestasikan uang

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Topher McDougal, David A. Shirk, Robert Muggah and John h. Patterson. Trans-Border Institute (TBI) University of San Diego. *The Way of the Gun: Estimating Firearms Traffic Across the U.S.-Mexico Border*. 2013

¹⁹ *The Economic Benefits To Mexico Of The Drugs Trade*. May 032010. Diakses dari: <<http://geomexico.com/?p=1154>>

²⁰ Ibid.

dari hasil bisnis ilegal di beberapa bisnis legal di luar Meksiko. Jumlah yang diinvestasikan juga sangat tinggi sehingga bisa berpotensi menyebabkan krisis sewaktu-waktu di Meksiko.

Jalur Penyelundupan dari Meksiko ke AS

Laporan *Congressional Research Service* (CRS) menyebutkan bahwa pada tahun 2007, 90% kokain yang ada di AS dan beberapa jenis Narkoba lainnya berasal dari Meksiko yang diselundupkan melalui jalur barat daya (*southwest border*).²¹ Perbatasan Meksiko dan AS atau yang dikenal dengan jalur barat daya merupakan jalur perdagangan dan ekonomi yang sangat penting di kawasan Amerika Utara. Perbatasan sepanjang 3.141 km antara AS dan Meksiko menghasilkan transaksi perdagangan \$ 450 miliar AS setiap tahunnya.²² Perbatasan yang sangat panjang tersebut sebagian besar terdiri dari gurun dan pegunungan tandus. Pada jalur barat daya tersebut juga terdapat banyak persimpangan baik besar maupun kecil yang menghubungkan AS dan Meksiko secara resmi. Perbatasan yang panjang dan struktur geografisnya yang sulit untuk diawasi secara penuh memudahkan Kartel Narkoba Meksiko untuk menyelundupkan Narkoba ke wilayah AS.

Jalur barat daya merupakan wilayah persinggahan sekaligus masuknya Narkoba dari Meksiko sebelum didistribusikan ke wilayah Amerika Serikat. Jumlah penyitaan Narkoba di wilayah ini lebih tinggi dari pada jalur masuk Narkoba lainnya di AS. Kartel Narkoba telah mengembangkan jaringan

transportasi yang canggih dan luas yang membentang dari perbatasan barat daya ke seluruh wilayah di AS.

Dalam menjalankan bisnis ilegalnya, Kartel Narkoba memainkan strategi yang sangat inovatif. Barang yang dipasok dari Kolombia, Peru dan beberapa negara Latin lainnya dipasok dengan jumlah besar. Tetapi ketika barang ilegal tersebut mulai memasuki perbatasan AS, Narkoba dan barang ilegal lainnya telah dibagi menjadi paket-paket yang lebih kecil. Hal ini dilakukan dengan berbagai alasan. Beberapa alasan yang pasti agar barang ilegal tersebut tidak mencolok dan lebih mudah diselundupkan. Pembagian kedalam paket yang lebih kecil juga bermanfaat ketika terjadi rajia atau penangkapan. Pengiriman dengan paket-paket yang lebih kecil akan memungkinkan untuk diselundupkan melalui banyak jalur secara terpisah. Sehingga jika pengiriman barang tertangkap di satu tempat maka dipastikan slalu ada stok yang berhasil lolos dari perbatasan. Selain itu pengkapan dalam jumlah paket kecil akan mengurangi tingkat kerugian total. Semakin mendekati tingkat konsumen di AS, paket barang ilegal akan dijumpai dalam paket yang lebih kecil. Hal ini ditandai dengan penyitaan Narkoba di Meksiko biasanya menggunakan satuan ton, di perbatasan dengan satuan kilogram, dan di kota-kota AS biasanya dengan satuan gram.

Narkoba yang telah di selundupkan kemudian dipasok dan disimpan di lingkungan masyarakat. Beberapa wilayah yang menjadi lokasi penyimpanan dan pusat distribusi berskala nasional di AS termasuk kota-kota besar diantaranya Dallas, El Paso, Houston, Los Angeles, Phoenix, San Antonio, dan San Diego. Dari kota-kota-kota tersebut kemudian Narkoba selanjutnya dipasarkan ke seluruh wilayah di AS.

Terdapat sembilan jalur penting di perbatasan barat daya yang sering digunakan Kartel Narkoba Meksiko untuk

²¹ Colleen W. Cook. *CRS report for congress. Mexico's Drug Cartels*. RL34215. October, 16, 2007. <<http://www.fas.org/sgp/crs/row/RL34215.pdf>> [diakses pada 12 Februari 2012 pukul 09.00]

²² Kristin M. Finklea and Clare Ribando Seelke. *CSR Report R41349*. August 15, 2011. <<http://www.fas.org/sgp/crs/row/R41349.pdf>>. [diakses pada September 2013]

memasok Narkoba ke wilayah AS.²³ Kesembilan jalur itu antara lain:

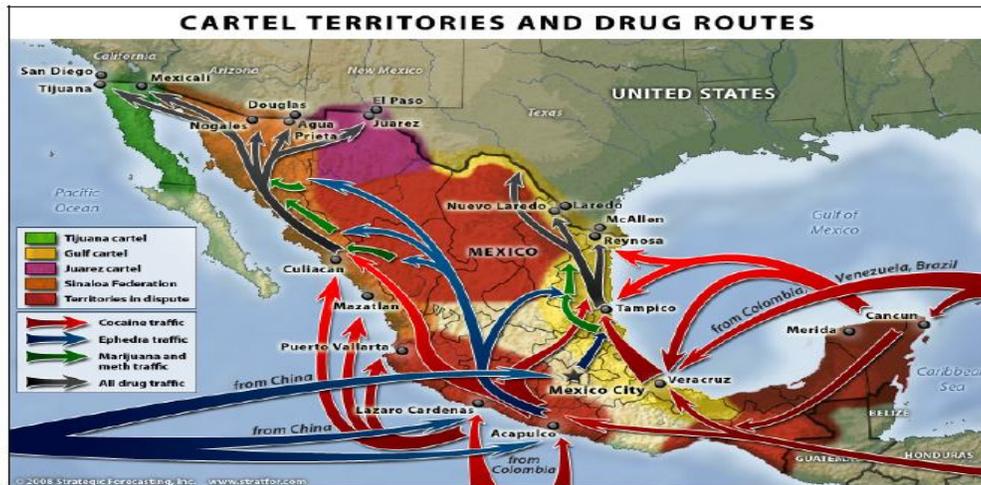
- 1) Tijuana - San Diego. Narkoba yang diselundupkan melalui jalur ini biasanya menggunakan rute darat dan laut.
- 2) Mexicali - Calexico. Jalur ini biasanya digunakan oleh Kartel Tijuana, tetapi dalam beberapa kasus juga dimanfaatkan oleh Kartel Sinaloa
- 3) Agua Prieta - Douglas. Jalur ini sebenarnya telah mendapatkan penanganan yang serius dari pemerintah AS. karena jalur ini dilalui jalan raya, maka pemerintah AS membuat pagar listrik untuk mencegah imigran ilegal melalui jalur ini. tetapi dalam kasus Narkoba biasanya kartel telah berkoordinasi dengan anggotanya dalam melakukan pengiriman barang. sering kali Narkoba dimasukkan dengan cara dilemparkan melewati pagar dan kemudian dibawa oleh anggota lain yang telah menunggu di seberang pagar.
- 4) Nogales - Nogales. Hampir sama dengan jalur Agua - Douglas, jalur ini juga sering dilalui oleh imigran asing yang masuk ke wilayah AS yang pada umumnya untuk kegiatan penyelundupan atau kegiatan ilegal lainnya
- 5) Ciudad Juarez - El Paso. Jalur ini merupakan jalur yang sangat berbahaya terutama sejak tahun 2009. Jalur ini bahkan disebutkan sebagai salah satu

perbatasan paling berbahaya di dunia karena tingginya angka kekerasan dan pembunuhan. Kekerasan terjadi akibat perebutan kekuasaan dua Kartel utama di Meksiko yaitu Juarez dan Sinaloa.

- 6) Piedras Negras - Eagle Pass. Jalur ini memanfaatkan perbatasan di sepanjang Rio Grande
- 7) Nuevo Laredo - Laredo. Jalur ini merupakan jalur penting lainnya yang dimanfaatkan kartel Narkoba karena posisinya secara geografis tepat diperbatasan antara AS dan Meksiko.
- 8) Reynosa - Mc Allen. Pada jalur ini Kartel Narkoba biasanya menggunakan Lembah Grande sebagai akses masuk ke wilayah AS
- 9) Matamoros - Brownsville. Jalur ini dikuasai oleh Kartel Gulf yang memanfaatkan lokasi strategis pantai di sepanjang teluk Meksiko dan dipermudah dengan keberadaan jalan raya AS di sekitarnya.

Gambar 2.1. Jalur Peredaran Narkoba dari dan Menuju Meksiko

²³Simon Chair. *Cooperative Mexican-US Antinarcotic Effort*. August 2010. <http://csis.org/files/publication/100812_Weintraub_MexicanUSAntinarc_Web.pdf>. [diakses 2 Februari 2013].



Sumber: Fred Burton and Ben West. *When The Mexican Drug Trade Hits The Border*, Stratfor Global Intelligence, April 15, 2009. <http://www.stratfor.com/weekly/20090415_when_mexican_drug_trade_hits_border>. [diakses pada 9 oktober 2013].

Kartel Narkoba dan Wilayah Kekuasaannya

Sampai dengan tahun 2011, terdapat tujuh Kartel utama yang mengendalikan produksi dan distribusi Narkoba dari Meksiko ke Amerika Serikat. Ketujuh Kartel tersebut adalah *Tijuana/Arelano Felix Organization (AFO)*, *Sinaloa Cartel*, *Juarez/Vicente Carrillo Fuentes organization (CFO)* dan *Gulf Cartel*, *Sinaloa*, *Tijuana/AFO*, *Juarez z/CFO*, *Beltran Leyva (BLO)*, *Los Zetas*, *Gulf*, dan *La Familia Michoacana (LFM)*.²⁴

Sejak diberlakukannya kebijakan perang terhadap peredaran Narkoba ilegal oleh pemerintah Meksiko pada tahun 2006 lalu, angka kekerasan meningkat di Meksiko. Kekerasan dipicu baik oleh gerakan represif pemerintah Meksiko melalui militer dan juga persaingan internal ataupun antar Kartel dalam memperebutkan dominasi dan pasar Narkoba. Kekerasan awalnya terjadi

disekitar perbatasan antara AS dan Meksiko saja, tetapi semenjak pemerintah Meksiko melakukan operasi rutin untuk membongkar basis dan menangkap pimpinan Kartel, kekerasan kini telah menyebar ke berbagai wilayah lainnya. Kini Kartel Narkoba berusaha untuk memperluas wilayah kekuasaannya dengan mencari wilayah baru guna menghindari dari operasi militer. Dalam upaya membangun basis baru tersebut sering kali terjadi persaingan dengan Kartel lainnya yang telah lebih dulu menguasai jalur wilayah itu. Sehingga terjadi kontak senjata yang semakin meningkatkan jumlah korban.

Kerjasama Merida Initiative

Merida Inisiatif berawal dari pembicaraan intensif presiden Felipe Calderon dengan George W Bush ketika berlangsungnya konferensi tingkat tinggi negara-negara Amerika Utara yang berlangsung di Merida, salah satu negara bagian Meksiko pada 14 Maret 2007.²⁵ Dalam pembicaraan tersebut presiden Calderon mengungkapkan keemasannya terhadap aktivitas Kartel Narkoba di Meksiko terutama di perbatasan AS dan Meksiko (*southwest border*). Calderon menilai bahwa aktifitas peredaran Narkoba di Meksiko tidak lepas dari permintaan yang tinggi dari konsumen Narkoba di AS dan pasokan Narkoba dari beberapa negara

²⁴ June S. Beittel. Congressional Research Service (CRS). *Mexico's Drug Trafficking Organizations: Source and Scope of the Violence*. April 15, 2013.

²⁵ Francisco E. González. Loc.cit.hal.12

Amerika Tengah lainnya. Kekhawatiran peredaran Narkoba ilegal ternyata juga dirasakan oleh pemerintah AS. Aktifitas Kartel Meksiko di AS dinilai merupakan suatu ancaman besar yang dapat merusak masa depan warga, mengancam keamanan dan stabilitas negara bahkan regional.

Dalam pembicaraan tersebut presiden Bush dan Calderon menyepakati untuk meningkatkan kerjasama bilateral dan regional yang lebih intensif terutama dalam upaya mencegah dan mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan peredaran Narkoba ilegal lintas negara. Pada pembicaraan awal terdapat setidaknya tiga poin utama yang akan menjadi fokus pada kerjasama yang akan dibinanya. Yaitu, mendukung upaya pemerintah Meksiko dalam memerangi peredaran Narkoba di Meksiko, mendukung upaya pemerintah AS untuk mengurangi permintaan Narkoba, dan meningkatkan kerjasama bilateral dan regional mengenai penanggulangan peredaran Narkoba.

Seperti yang telah disepakati pada pembicaraan di konfrensi tingkat tinggi di Merida pada 14 Maret 2007, pembahasan mengenai penanggulangan peredaran Narkoba antara pemerintah AS dan Meksiko di lanjutkan dalam sebuah pertemuan formal antara perwakilan pemerintah Meksiko dan AS pada 22 Oktober 2007. Dalam pertemuan tersebut kedua negara berhasil menyepakati sebuah *joint statement* yang akhirnya di kenal dengan *Merida Initiative*.

Merida inisiatif adalah sebuah bentuk kerjasama keamanan antara pemerintah AS, Meksiko dan negara-negara Amerika Tengah dalam upaya memerangi ancaman yang dihasilkan dari penyelundupan Narkoba, kejahatan transnasional, dan terorisme di bagian barat Amerika.²⁶ Dalam kesepakatan Merida inisiatif pemerintah AS menyepakati untuk memberikan sejumlah bantuan kepada

Meksiko, dan beberapa negara di Amerika Tengah berupa pelatihan dan peralatan untuk mengontrol dan memerangi Kartel Narkoba yang beroperasi di kawasan Amerika Tengah. Isi dari kesepakatan Merida Inisiatif meliputi:²⁷

- a. menghancurkan kekuatan dan menghukum Kartel Narkoba
- b. memperkuat perbatasan, udara, dan kontrol maritim
- c. meningkatkan kapasitas sistem peradilan di wilayah tersebut; dan
- d. menghambat aktivitas Kartel dan mengurangi permintaan obat terutama di AS.

Dalam Merida Inisiatif, baik pemerintah Meksiko dan AS menyepakati bahwa kerjasama yang akan dibina adalah kerjasama dengan pembagian tanggung jawab dan menghormati teritorial kedua negara. Baik pemerintah AS dan Meksiko menyadari bahwa peredaran Narkoba telah menjadi masalah yang kompleks dan tidak mudah untuk diatasi. Sehingga Merida Inisiatif adalah sebuah kesepakatan yang dirancang dengan program kerjasama jangka panjang (*multy years*).

Program dan Pendanaan Merida Initiative

Setelah resmi mendeklarasikan *Merida Initiative*, perwakilan pemerintah Meksiko dan Amerika Serikat melakukan pertemuan dalam upaya koordinasi dan membahas strategi yang akan dilakukan untuk memerangi peredaran Narkoba ilegal di kedua negara. Dalam pertemuan tersebut disepakat sejumlah strategi berikut dengan biaya yang dianggarkan untuk menunjang misi yang akan dijalankan. Adapun strategi yang disepakati untuk menciptakan Meksiko dan Amerika Serikat bebas dari kegiatan peredaran

²⁶ Diakses dari <<http://www.cfr.org/mexico/joint-statement-merida-initiative/p14603>>

²⁷ H. R. 6028 110th Congress 2d Session In The Senate Of The United States June 11, 2008. <https://www.govtrack.us/congress/bills/110/hr6028/text>. [diakses pada

narkoba dibagi menjadi empat, yang juga dikenal dengan *the four pillar of Merida Initiative*.²⁸

1. Pilar Satu; Menghancurkan kekuatan Kartel Narkoba

Dalam upaya Menghancurkan kekuatan kartel Narkoba di Meksiko, Merida Initiative menggunakan langkah-langkah sistematis diantaranya menangkap dan mengadili pemimpin Kartel Narkoba, mengurangi pendapatan perdagangan Narkoba, menghentikan pencucian uang, dan mengurangi produksi Narkoba terutama di Meksiko. misi-misi tersebut dijalankan melalui bantuan peralatan, teknologi, dan pelatihan. Selain itu *Mérida Initiative* juga merancang program untuk mendukung penyelidikan yang lebih baik, penuntutan yang lebih maksimal, peningkatan penangkapan, dan serangkaian tindakan pencegahan lainnya.

2. Pilar Dua; Meningkatkan kapasitas sistem peradilan Meksiko

Peningkatan kapasitas peradilan di Meksiko ditingkatkan melalui peningkatan keamanan publik di Meksiko, peningkatan keamanan di daerah perbatasan yang kerap terjadi konflik, dan mempertahankan supremasi hukum. Merida Initiative akan memperkuat kemampuan lembaga-lembaga yang terdepan dalam menjalankan sistem peradilan. Merida Initiative merancang program untuk melakukan reformasi pada lembaga kejaksaan dan hukum, kepolisian dan militer Meksiko.

3. Pilar Tiga; Menciptakan Perbatasan Abad ke-21

Strategi Merida Initiative yang berikutnya adalah membuat struktur perbatasan abad ke-21. Perbatasan abad ke-21 diciptakan dengan memfasilitasi perdagangan dan perlintasan barang dan manusia dengan cara yang legal. Sistem keamanan yang ketat dan modern berupaya untuk mencegah penyelundupan Narkoba, senjata, manusia dan uang tunai

dalam jumlah besar hasil dari kegiatan ilegal. Untuk menciptakan perbatasan abad ke-21, program Merida Initiative telah menyiapkan sejumlah besar dana yang akan digunakan untuk bantuan teknologi dan infrastruktur khususnya di perbatasan dan jalur-jalur yang menghubungkan Meksiko dan Amerika Serikat seperti bandara, terminal dan pelabuhan. Merida initiative akan menyediakan pelatihan kepada pihak-pihak penjaga keamanan yang juga dilengkapi dengan peralatan non-intrusive guna mendeteksi kegiatan kriminal.

4. Pilar Empat; Membangun Masyarakat Kuat dan Tangguh

Strategi Merida Initiative yang terbaru untuk melawan peredaran Narkoba di Meksiko dan Amerika Serikat adalah dengan membentuk suatu komunitas dalam masyarakat yang mampu menjaga dan menciptakan lingkungan yang bebas dari tindakan melawan hukum terutama terkait Narkoba. pilar keempat merida initiative melibatkan masyarakat sebagai partner pemerintah untuk memberikan pengawasan, informasi, pencegahan bahkan pertolongan terhadap masyarakat lain yang menjadi korban kejahatan Narkoba.

Pemerintahan presiden Bush merencanakan paket bantuan yang akan diberikan dalam Merida Inisiatif akan disalurkan dalam masa tiga tahun yang dimulai dari tahun 2008 dan berakhir pada tahun 2010.²⁹

Tabel Bantuan Merida Inisiatif tahun 2008 – 2010 (dalam juta \$)

	FY2008 Supp. (P.L. 110-252)	FY2009 Bridge (P.L. 110-252)	FY2009 (P.L. 111- 8)	FY2009 Supp. (P.L. 111- 32)	FY2010 Request	H.R. 3081	S.1434
--	--------------------------------------	---------------------------------------	-------------------------------	---	-------------------	--------------	--------

²⁸The four Pillar of Merida. Dapat di akses di <http://www.usembassy-mexico.gov/eng/merida/emerida_factsheet_fourpillarcooperation.html>

²⁹ Clare Ribando Seelke *Mérida Initiative for Mexico and Central America; Funding and Policy Issues*. Congressional Research Service.R40135: August 21, 2009. Diakses di <<http://www.fas.org/srg/crs/row/R40135.pdf>>

ESF	20.0	0.0	15.0	0.0	0	20.0	daripada pendekatan hukum. Untuk menangkap dan memusnahkan lahan Narkoba di Meksiko, presiden Calderon menggunakan kekuatan militer dan kepolisian dalam jumlah yang besar. Sekitar 60.000 aparat yang terdiri dari militer dan kepolisian federal digunakan dalam operasi anti Narkoba. Pendekatan secara impresif tersebut berhasil menangkap dan memusnahkan lahan dan pusat-pusat produksi Narkoba di Meksiko.
INCLE	215.5	48.0	246.0	160.0	450.0	205.3	Tetapi cara yang ditempuh telah menimbulkan masalah serius lainnya. Operasi militer tersebut telah meningkatkan angka pembunuhan di Meksiko. Tercatat lebih dari 50.100 jiwa tewas dalam kerusuhan yang meningkat pasca diberlakukannya operasi militer di Meksiko.
FMF	116.5	0.0	39.0	260.0	0	10.5	Sepanjang tahun 2007-2012, pemerintah Amerika Serikat telah memberikan bantuan kurang lebih US\$ 2 Miliar kepada pemerintah Meksiko melalui <i>Merida Initiative</i> . Jumlah bantuan terbesar yang pernah diberikan pemerintah Amerika Serikat kepada negara lain dalam upaya kerjasama keamanan. Dengan sejumlah dana yang sangat besar tersebut, ternyata program Merida Initiative pada tahun 2007-2012 gagal mengurangi jumlah peredaran dan permintaan Narkoba di Amerika Serikat.
Total	352.0	48.0	300.0	420.0	450.0	235.8	Ketidakefektifan Merida Initiative diantaranya disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, program merida initiative hanya difokuskan pada wilayah Meksiko saja. Sebagai sebuah program kerjasama untuk menciptakan tujuan bersama seharusnya program merida initiative juga melibatkan wilayah Amerika Serikat sebagai wilayah berbagai program yang dijalankan dalam <i>Merida Initiative</i> . Kedua, program yang kurang fokus akibat buruknya institusi Meksiko yang terlibat dalam program yang dijalankan. Masalah utama pada institusi kepolisian dan kejaksaan Meksiko adalah tingginya angka korupsi. Aktifitas Kartel di Meksiko yang telah berlangsung cukup lama, telah berhasil masuk pada ranah hukum dan

Sumber: Data digabungkan dari; U.S. Department of State FY2008 Supplemental Appropriations Spending Plan and FY2009 Appropriations Spending Plan; FY2009 Supplemental Justification, Department of State & U.S. Agency for International Development; Conference Report to accompany H.R. 2346, House Report 111-151; U.S. Department of State, "Summary and Highlights, International Affairs, Function 150, Fiscal Year 2010;" House Report to H.R. 3081, the State-Foreign Operations Appropriations bill for FY2010, House Report 111-187; and Senate Report to S.1434, Senate Report 111-044

Catatan: ESF=Economic Support Fund; FMF=Foreign Military Financing; INCLE=International Narcotics Control and Law Enforcement

Simpulan

Dalam proses pelaksanaannya sepanjang tahun 2007 sampai dengan 2012, program *Merida Initiative* tidak dapat berjalan efektif dengan sepenuhnya. Dari empat tujuan atau target yang ingin diraih oleh pemerintah Amerika Serikat dan Meksiko dalam program *Merida Initiative* kesuksesan hanya terlihat pada dua target saja yaitu poin kedua dan ketiga. *Merida Initiative* berhasil memperkuat perbatasan darat, udara dan maritim serta perbaikan kapasitas peradilan di Meksiko. Sedangkan cara pemerintah Meksiko untuk menghancurkan kekuatan kartel tidak efektif. Begitu juga dengan tujuan yang keempat, *Merida Initiative* gagal menurunkan permintaan dan jumlah peredaran Narkoba terutama yang berasal dari Meksiko di Amerika Serikat.

Dalam menumpas kekuatan Kartel Narkoba di Meksiko, presiden Calderon lebih mengedepankan pendekatan fisik

peradilan Meksiko. Kartel telah memberikan suap kepada aparat-apart terkait guna memudahkan aksinya dalam produksi dan distribusi Narkoba. Bahkan pada tahun 2012 seorang walikota Meksiko ditahan oleh pihak kepolisian dan dideportasi ke Amerika Serikat karena terbukti memfasilitasi Kartel Narkoba dalam pengiriman dan pencucian uang.

Ketiga program Merida Initiative mengabaikan dua faktor penting yang merupakan mata rantai utama peredaran Narkoba di Meksiko dan Amerika Serikat yaitu sosial ekonomi. Kehidupan sosial di Amerika Serikat yang liberal dan tingkat persaingan kerja yang keras juga berpengaruh terhadap konsumsi Narkoba oleh masyarakat Amerika Serikat. Kebebasan dalam mengekspresikan emosi dan perasaan atas suatu masalah termasuk dengan menyalahgunakan Narkoba merupakan salah satu penyebab tingginya permintaan Narkoba di AS. Selain itu tempat-tempat hiburan malam juga banyak terdapat di AS yang dengan mudah dapat diakses oleh berbagai kalangan. Tempat-tempat tersebut juga seakan memberikan wadah dan kesempatan kepada konsumen Narkoba untuk mengkonsumsi Narkoba.

Mayoritas anggota Kartel Narkoba Meksiko direkrut dari masyarakat miskin yang berdiam di wilayah utara Meksiko (sekitar *southwest border*). Kesenjangan sosial di Meksiko telah mencapai tingkat yang mengawatirkan. Pusat perekonomian hanya berpusat di beberapa wilayah tengah dan menyisakan kemiskinan di beberapa wilayah pinggiran. Kemiskinan dan kurangnya lapangan kerja di Meksiko seakan tidak memberikan pilihan lain bagi banyak remaja yang tidak bersekolah untuk bergabung ke dalam organisasi Kartel Narkoba guna melanjutkan hidup dan membiayai keluarga. Jika program Merida Initiative tidak memperhatikan masalah sosial ekonomi di Amerika Serikat dan tersebut, maka mata rantai permintaan dan pasokan Narkoba dari Meksiko ke Amerika Serikat akan tetap berjalan. Penangkapan

pemimpin dan anggota Kartel di Meksiko juga tidak akan mampu berpengaruh besar karena kepemimpinan yang baru akan segera digantikan anggota kartel lainnya. Dan kaderisasi dari masyarakat miskin akan terus berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Albert C. Gros, *Americas Longest War Rethinking Our tragic Crusade Against Drugs*, (1999, New York), hal. 6.
- Holsti, K.J. *Politik Internasional; Kerangka Untuk Analisis Edisi Keempat, Jilid 2*. 1980. Jakarta: Erlangga.
- Mohtar Mas'ood. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Paul Hersey, Ken Blanchard, *Management of Organization Behavior: Utilizing Human Resources*. 4 th edison, terjemahan Agus Dharma, *Manajemen Prilaku Organisasi: Pendayagunaan SDM*. 1982 Jakarta: Erlangga.
- The Liang Gie. 1997. Dikutip dari Ni Wayan Budiani. *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. Jurnal Ekonomi dan Sosial . I N P U T. Volume 2 No. 1. Hal. 52.
- Viotti, Paul R. dan Mark V. Kauppi. 1997. *International Relations and World Politics: Security, Economy, Identity*. New Jersey: Prentice Hall.

Sharp, Elaine B. *The Dilemma of Drug Policy in the United States*, (1994, New York: Harper Collins College Publishers), hal.1.

Ted Gallen Carpenter, *Bad Neighbor Policy*. 2003.NY: Palgrave Macmillan. hal. 169.

Jurnal dan Working Paper:

Clare Ribando Seelke *Mérida Initiative for Mexico and Central America; Funding and Policy Issues*. Congressional Research Service.R40135: August 21, 2009. Diakses di

Clare Ribando Seelke and Kristin Finklea. *U.S.-Mexican Security Cooperation: The Mérida Initiative and Beyond*. Congressional Research Service. R41349. April 8, 2014

Colleen W. Cook. “*Merida Initiative: Proposed U.S. Anticrime and Counterdrug Assistance for Mexico and Central America*”. 103694. 2008.

Colleen W. Cook..*Mexico's Drug Cartels. CRS report for congress* .RL34215.Oktober, 16, 2007.

Cory Molzahn, Viridiana Rios, and David A. Shirk. *Drug Violence in Mexico Data and Analysis Through 2011*.Trans-Border Institute (TBI) University of San Diego. CA 92110.Maret, 2012.

Drug Enforcement Administration (DEA). *National Drug threat Assesment Summary 2013*. DEA-NWW-DIR-017-13. November 2013

Evaluation Of Progress In Drug Control 2007-2009; Mexico. Organization Of American States and Inter-American Drug Abuse Control Commission (CICAD).1843/10.2010.

Joan B. Kroc. *Drug Violence in Mexico; Data and Analysis from 2001-2009*.Trans-Border Institute University of San Diego. CA 92103. January 2010

June S. Beittel. *Mexico's Drug Trafficking Organizations: Source and Scope of the Rising Violence*. Congressional Research Service. R41576. January 7, 2011

Rockville, MD. *Results from the 2006 National Survey on Drug Use and Health: National Findings*.NSDUH Series H-32, DHHS Publication No. SMA 07-4293).2007

Website:

Fact Sheet; The Four Pillars of Mérida. Dapat diakses di <http://www.gwu.edu/~clai/recent_events/2010/Mexico_Security_Conference/Mex_Sec_The_Four_Pillars_of_Cooperation.pdf>

H. R. 6028. 110th Congress 2nd Session June 11, 2008. Dapat diakses pada: <https://www.govtrack.us/congress/bills/110/hr6028/text>

The Economic Benefits To Mexico Of The Drugs Trade. May 032010.Diakses dari: <<http://geomexico.com/?p=1154>>

The World Fact Book. <<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/mx.html>>. [diakses pada 1 Februari 2012 pukul 15.02]